

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V skripsi korelasional berjudul “*Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*” ini, akan diurai simpulan dan rekomendasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian antara lain, terkait kondisi disiplin belajar siswa, pencapaian hasil belajar siswa, dan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar di sekolah tempat penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap data valid dari 30 sampel siswa di sekolah terkait, di bawah ini merupakan simpulan yang didapat:

1. Bahwasannya kondisi disiplin belajar seluruh sampel siswa yang diteliti, seluruhnya berada dalam kondisi disiplin belajar yang baik, yang kemudian terbagi ke dalam tiga kategori. Pertama kategori disiplin belajar di atas rata-rata sebanyak 7 orang siswa, kemudian kategori skor rata-rata disiplin belajar sebanyak 16 orang siswa, terakhir kategori disiplin belajar di bawah rata-rata sebanyak 7 orang siswa.
2. Setelah dokumentasi leger rapot di analisis, didapati bahwasannya nilai hasil belajar seluruh sampel berada dalam keadaan lulus, karena nilai hasil belajar seluruh sampel berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal sekolah. Adapun pencapaian hasil belajar terbagi ke dalam empat kategori antara lain, siswa dengan kategori hasil belajar sangat baik mencapai jumlah 11 orang, kemudian kategori nilai hasil belajar baik sebanyak 17 orang siswa, kategori hasil belajar cukup berjumlah 2 orang siswa, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah.
3. Setelah melakukan analisis statistik, bahwasannya antara variabel disiplin belajar dengan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Kemudian kondisi disiplin belajar didapati memiliki derajat hubungan atau pengaruh yang cukup kuat terhadap

pencapaian hasil belajar siswa, maka pada penelitian ini dinyatakan bahwa H_0 tertolak dan H_1 diterima.

Kondisi disiplin belajar siswa terbukti cukup baik mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan salah satu walikelas dari sekolah terkait, bahwasannya siswa-siswa yang memiliki kondisi disiplin belajar baik, memiliki kecenderungan dapat mencapai hasil belajar lebih optimal dan pengetahuan yang luas. Terjadinya hal di atas, disebabkan oleh siswa yang memiliki pola teratur belajar akan memiliki peluang untuk menyerap lebih banyak ilmu pengetahuan yang tersedia, sehingga akhirnya siswa dapat mencapai nilai hasil belajar yang tinggi khususnya pada aspek kognitif.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Pihak Sekolah

Rekomendasi ini peneliti sampaikan secara umum kepada sekolah-sekolah di wilayah Indonesia, yaitu pihak sekolah diharapkan tidak hanya memberikan sanksi sebagai upaya menumbuhkan disiplin belajar pada siswa, namun juga perlu mengetahui penyebab ketidak disiplinannya. Upaya yang dapat diterapkan yaitu diadakannya bimbingan dan konseling khusus bagi siswa-siswa yang terindikasi memiliki disiplin belajar rendah/ terlihat tidak memiliki minat belajar, sekolah wajib melakukan kerjasama dengan seluruh orangtua/wali siswa dalam memantau pembiasaan belajar (membaca maupun mengerjakan tugas) saat di rumah.

5.2.2 Bagi Orang Tua/Wali

Orang tua wajib mengetahui perkembangan putra/putrinya yang didapatkan dari pendidikannya di sekolah, orang tua harus mau bekerjasama dengan sekolah mengenai aturan dari sekolah, orang tua harus menemani dan membimbing perkembangan disiplin belajar pada putra/putrinya demi kebaikannya di masa depan.

5.2.3 Bagi Instansi Pemegang Kebijakan Pendidikan

Rekomendasi bagi Instansi pemegang kebijakan pendidikan di Indonesia, yaitu memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk membuat program penguatan karakter (khususnya disiplin belajar) mengikuti kondisi di sekolahnya, dan memberikan arahan kepada orang tua siswa agar bersinergi dengan sekolah dalam menumbuhkan disiplin belajar pada anak.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kualitatif jika ingin mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi disiplin belajar siswa, namun apabila peneliti ingin melakukan penelitian kuantitatif dengan judul yang sama, peneliti dapat memperluas lokasi penelitian dan memperbanyak sampel penelitiannya.